

RINGKASAN

BAMBANG EKO KUSUMO, "ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT. SURYASUMATERA INDAHSEJAHTERA MEDAN". Dibawah Bimbingan (Drs. H. Miftahuddin, MBA, Sebagai Pembimbing I, dan H. Syahriandy, SE, MSi, Sebagai Pembimbing II)

PT. Suryasumatera Indahsejahtera Medan adalah merupakan perusahaan swasta yang bergerak didalam bidang pelayanan jasa pengurusan transportasi dan ekspedisi sector pelabuhan, yang untuk pertama kalinya didirikan dengan Akte Notaris Nyonya Jo Kian Tjaij, SH. Nomor 12 pada tanggal 11 Juli 1967 di Medan.

Perusahaan didirikan oleh lima orang pengusaha pribumi dengan modal dasar sebesar Rp.150.000 yang terdiri dari dua belas saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp.5.000 dan tiga puluh enam saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp.2.500.

Secara resmi perusahaan ini mendapat pengesahan administrasi dan pemerintahan melalui Menteri Kehakiman Negara dengan Nomor Y.A5/330/23 pada tanggal 23 September 1974 yang dibuat dalam berita acara Negara Republik Indonesia dengan Nomor 27 tertanggal 3 April 1979. Sedangkan izin operasional perusahaan ditetapkan oleh pemerintahan melalui Departemen Perhubungan/ Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. Dal. 15/4/8.B tertanggal 8 November 1978 di Jakarta. Untuk sekarang ini izin administrasi perusahaan yang baru berdiri diperoleh langsung dari Menteri Perhubungan, sedangkan izin operasionalnya diperoleh langsung dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

Sesuai dengan keputusan Menteri Perhubungan No. KP.4/AU.001/Phb – 89 (terlampir) yaitu tentang pembentukan wadah tunggal sebagai induk organisasi

perusahaan jasa pengurusan transportasi dan ekspedisi diseluruh Indonesia yang bernama Gabungan Forwarder dan Ekspedisi Seluruh Indonesia.

Pada PT. SuryaSumatera IndahSejahtera Medan perhitungan rasio keuangan dengan menggunakan rasio operasional perusahaan. Pada tahun 2003 perhitungan rasio operasional perusahaan sebesar 191.89%, untuk tahun 2004 rasio operasional perusahaan sebesar 80.89%, untuk tahun 2005 rasio operasional perusahaan sebesar 86.39% dan untuk tahun 2006 rasio operasional perusahaan adalah 86.51%. Dari data perhitungan rasio operasional PT. SuryaSumatera IndahSejahtera Medan dari tahun 2003 s/d 2006 bahwa rasio operasional perusahaan menurun sebesar 106%. Dilihat dari data tersebut di atas bahwa penurunan dari tahun 2003 s/d 2006 terjadi diakibatkan biaya usaha mengalami penurunan di PT. SuryaSumatera IndahSejahtera Medan.

Secara tehnik pengambilan keputusan yang dilaksanakan unit-unit kerja pada organisasi perusahaan sudah berjalan sesuai dengan job description yang telah dipatokan, tetapi analisis rentabilitas belumlah sebagai alat pengambilan keputusan melainkan merupakan gambaran hasil kinerja perusahaan. Hal ini sangatlah tidak efisien dikarenakan jika analisis rentabilitas sebagai alat pengambilan keputusan maka kemungkinan seluruh rencana yang telah terprogram dengan baik dapat berjalan sesuai yang diharapkan